

Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Nasyyiatul Aisyiyah Kota Pontianak melalui Literasi Investasi Syariah Berbasis Platform Digital Motion Trade

Nurlia Nurlia¹, Aiyub Anshori², M. Khairul Anwari³

^{1,2,3}Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pontianak

e-mail: nurlia.mbs@unmuhpnk.ac.id

Abstract

This community engagement program seeks to enhance sharia investment literacy among female leaders of the Nasyyiatul Aisyiyah Regional Board in Pontianak City through the utilization of the digital platform Motion Trade. The program was implemented using educational sessions, practical simulations, and mentoring. The findings indicate significant improvements in participants' understanding of sharia investment principles, their ability to access and utilize digital investment instruments, and their confidence to invest independently. Moreover, the program fosters women's economic empowerment by integrating Islamic financial values into daily practices and creates opportunities for replication in other regions. Despite challenges such as digital readiness and internet access, the initiative demonstrates the strategic role of women as key actors in advancing sharia-based economic transformation at the community level.

Keywords: Sharia investment literacy, digital platform, women empowerment, Nasyyiatul Aisyiyah, Motion Trade

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi investasi syariah di kalangan perempuan Pimpinan Daerah Nasyyiatul Aisyiyah Kota Pontianak melalui pemanfaatan platform digital Motion Trade. Program dilaksanakan dengan pendekatan edukasi, simulasi, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta mengenai prinsip investasi syariah, keterampilan dalam mengakses dan menggunakan instrumen investasi digital, serta kepercayaan diri untuk berinvestasi secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi perempuan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keuangan Islam dalam praktik sehari-hari serta membuka peluang replikasi di wilayah lain. Meskipun terdapat tantangan terkait kesiapan digital dan keterbatasan akses internet, kegiatan ini membuktikan peran strategis perempuan sebagai aktor penting dalam mendorong transformasi ekonomi berbasis syariah di tingkat komunitas.

Kata kunci: Literasi investasi syariah, platform digital, pemberdayaan perempuan, Nasyyiatul Aisyiyah, Motion Trade

1. PENDAHULUAN

Masih rendahnya Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang pengelola dan usaha yang professional untuk peningkatan skala usaha, dan sulitnya akses skillup maupun kelembaga keuangan Syariah masih menjadi perjuangan Nasyyiah sampai saat ini, dan kader NA yang berkemajuan harus mampu secara mandiri dalam penguatan Badan Usaha dan Amal Nasyyiatul Aisyiyah (BUANA) yang bergerak di bidang kewirausahaan, (Setiyowati,A., Diwanti,D.P.2018), (Berkah,D., Huda,F., & Salsabilla, S.N.2024).

Berdasarkan visi Nasyyiatul Aisyiah “Terbentuknya putri Islam yang berarti bagi keluarga, bangsa, dan agama menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”, pemahaman tersebut akan membentuk kepribadian Muslimah yang tangguh, berintegritas dan mandiri secara finansial bagi keluarga, bangsa dan agama. Meningkatnya kesadaran dan Tingkat pengetahuan keuangan syariah maka akan menjadi bekal bagi kader NA dalam mengelola keuangan baik pribadi dan keluarga bahkan ortom Muhammadiyah dan Aisyiah. Kemandirian secara finansial akan membantu kader NA dan masyarakat secara luas dalam kegiatan ekonomi yang halal dan mampu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan ortom. Meningkatnya kesadaran liteasi keuangan Syariah dan juga penggunaan platform investasi yang baik, maka anggota NA akan mampu memberikan kontribusi terhadap keuangan keluarga seperti;

- a. Mengelola keuangan dengan bijak, dan mampu menerapkan prinsip syariah dalam perencanaan keuangan keluarga, memastikan keberkahan dan kesejahteraan
- b. Mendidik generasi selanjutnya dengan menanamkan nilai-nilai keuangan Islami kepada anak-anak, membentuk generasi yang taat pada prinsip ekonomi Islam.

Nasyiatul Aisyiah merupakan kader yang dididik menjadi kader yang Tangguh yang akan menjadi penerus estafet dakwah khususnya Perempuan muda, sehingga dibutuhkan pemberdayaan ekonomi yang kuat dan baik. Namun, literasi keuangan syariah, terutama terkait investasi, masih rendah di kalangan masyarakat, termasuk di kalangan perempuan. Nasyiatul Aisyiah, sebagai organisasi otonom Muhammadiyah yang fokus pada pemberdayaan perempuan, memiliki potensi besar untuk mendukung anggotanya dalam meningkatkan pemahaman dan praktik ekonomi syariah khususnya investasi Syariah (PedomanGaleri Investasi:2021).

Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan peranserta Perempuan dalam pembangunan ekonomi yang sesuai dengan syariat, sejalan dengan tujuan dan manhaj Muhammadiyah. Selain itu, kader NA harus menjadi teladan bagi masyarakat, menyebarkan ilmu dan kebaikan. Di era digital saat ini, penggunaan platform investasi berbasis teknologi seperti Motion Trade memudahkan akses masyarakat, termasuk perempuan, untuk berinvestasi sesuai prinsip syariah. Dengan adanya kegiatan ini mampu menunjukkan bahwa perempuan-perempuan muda mampu menjadi contoh bahwa penggunaan platform digital ini prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam kehidupan modern, termasuk dalam aspek keuangan. Dengan demikian, literasi dan penerapan keuangan Syariah oleh anggota Nasyiatul Aisyiah sejalan dengan visi organisasi untuk membentuk putri Islam yang berperan penting dalam keluarga, bangsa, dan agama, serta berkontribusi pada terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi investasi syariah dengan memperkenalkan Motion Trade sebagai alat pemberdayaan ekonomi perempuan di Kota Pontianak, khususnya para anggota dan pengurus Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiah (MPSJKI2021–2025).

Seperti yang pernah disampaikan, bahwa Tingkat literasi atau pengetahuan tentang keuangan syariah anggota PDNA Kota Pontianak masih tergolong rendah. Hal tersebut terindikasi ketika pengabdian dilaksanakan terjadi diskusi interaktif peserta pelatihan dan peserta sangat antusias untuk memahami lebih mendalam tentang aktifitas Lembaga keuangan khususnya investasi Syariah. Peran Mitra sejauh ini sangat positif menyambut kegiatan literasi yang dilakukan dan berkomitmen untuk berkontribusi untuk menyebarluaskan informasi yang didapatkan melalui pengabdian ini.

2. METODE

Pengabdian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan:

- a. Identifikasi dan Survei Awal: Melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dan pemahaman anggota Nasyiatul Aisyiah tentang investasi syariah.
- b. Penyuluhan dan Edukasi: Mengadakan sesi penyuluhan mengenai dasar-dasar investasi syariah, hukum Islam terkait investasi, dan manfaat investasi bagi pemberdayaan ekonomi perempuan. Memperkenalkan platform *Motion Trade* sebagai salah satu alat investasi yang sesuai dengan syariah.
- c. Pelatihan Penggunaan Platform Digital: Workshop dan pelatihan praktis mengenai cara menggunakan *Motion Trade*, meliputi pembuatan akun, analisis investasi, dan manajemen portofolio. Pelatihan diikuti oleh 20 orang terdiri dari pimpinan dan anggota Nasyiatul Aisyiah Kota Pontianak.
- d. Pendampingan langsung dalam simulasi investasi menggunakan Motion Trade untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Pendampingan masih berlanjut oleh Sekuritas terkait.
- e. Evaluasi dan Monitoring: Melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta setelah program. Monitoring lanjutan untuk melihat perkembangan praktik investasi oleh peserta melalui platform tersebut. Saat ini sudah banyak anggota yang sudah buka

rekening saham Syariah dan diberikan *virtual Account* sebagai wadah untuk belajar membeli saham.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan ini dirancang dengan tujuan utama yaitu untuk meningkatkan literasi investasi syariah di kalangan perempuan, khususnya anggota Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak, melalui pemanfaatan platform digital Motion Trade.

Mengidentifikasi kebutuhan Masyarakat dikalangan persyarikatan Muhammadiyah khususnya PDNA Kota Pontianak, maka pelatihan dan edukasi keuangan Syariah sangat dibutuhkan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara langsung (tatap muka) yang melibatkan pemaparan materi, simulasi penggunaan aplikasi, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Pendampingan setelah dilaksanakannya kegiatan sangatlah dibutuhkan untuk memastikan peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam praktik, khususnya dalam pembukaan akun, identifikasi instrumen syariah, dan analisis risiko dasar. Selanjutnya evaluasi dan tindak lanjut, yang mencakup survei kepuasan, kuis pengetahuan akhir, dan rencana pembentukan komunitas belajar investasi Syariah berbasis perempuan.

Alur Peningkatan Pemahaman Investasi Syariah



Berdasarkan alur di atas, menggambarkan secara sederhana literasi perempuan NA sebelum dan sesudah pelatihan. Peserta dibekali dengan pengetahuan dasar, mekanisme, serta prinsip Syariah melalui pelatihan tersebut. Ada peningkatan yang cukup signifikan, ditandai



dengan pemahan yang lebih baik meningkatnya percaya diri, serta kemampuan untuk mempraktikan investasi Syariah secara mandiri.

(a) (b) (c)
Tabel dan Gambar
Gambar 1. (a) Pelaksanaan (b) sebelum mulai kegiatan (c) evaluasi dan keberlanjutan kegiatan bersama PDNA Kota Pontianak

4. KESIMPULAN

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bullet.

Peningkatan Literasi Investasi Syariah Melalui Platform Digital Motion Trade untuk Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Pimpinan Daerah Nasyyatul Aisyiyah Kota Pontianak telah dilaksanakan dengan lancar, dengan metode pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar investasi Syariah serta keterampilan dalam menggunakan aplikasi *Motion Trade* secara mandiri.

Keberhasilan program ditunjukkan oleh pemahaman dan pembukaan rekening saham Syariah oleh peserta, keterlibatan aktif dalam setiap sesi pelatihan, dan komitmen sebagian besar peserta untuk mulai berinvestasi sesuai prinsip Syariah. Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa perempuan memiliki potensi besar untuk menjadi aktor penting dalam transformasi ekonomi berbasis syariah di tingkat komunitas.

Meskipun masih ada tantangan dalam hal kesiapan digital dan keterbatasan akses internet, namun kegiatan ini tetap memberikan dampak positif dan membuka peluang berinvestasi berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui pembentukan komunitas literasi keuangan Syariah berbasis perempuan sangat direkomendasikan, guna mendorong pemberdayaan ekonomi yang lebih inklusif dan sustain. Dari pelatihan ini ada kegiatan berkelanjutan yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Nasyyatul Aisyiah ditandai dengan MoU dan juga pembukaan Galeri Investasi Syariah dan PDNA kota Pontianak menjadi bagian dari Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Sekretariat PDNA Kota Pontianak di lingkungan Panti Asuh Anak Muhammadiyah Tunas Melati Jl. Kesehatan Jl. Tani Makmur No.15, Kota Baru, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78121.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pontianak atas dukungan finansial yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kontribusi dan kepercayaan yang diberikan menjadi landasan penting dalam merealisasikan program ini, yang bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mendorong sinergi antara akademik dan kebutuhan sosial. Semoga kesempatan ini dapat terus berlanjut dan semakin memperkuat komitmen kami bersama dalam mewujudkan caturdharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diwanti,D.P. (2018). BUANA (badan usaha dan amal nasyyatul aisyiyah) sebagai model best practice kewirausahaan organisasi (study kasus buana pdna kendal jawa tengah). *In Prosiding University Research Colloquium(pp.45-59)*.
- Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. (2022) Sosialisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat: Program Kemitraan Masyarakat (Pkm) Dan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (Pkms).
- OJK: Kerangka Struktural Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021–2025
- Tjiptaningsih, W. (2018). Pemberdayaan Perempuan dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga. (Studi kasus pada kelompok usaha perempuan di desa Sindangkempeng Kecamatan Gregeh Kabupaten Cirebon).

- Tutik Sulistyowati: (2022). Model Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Profesionalitas dan Daya Saing untuk Menghadapi Komersialisasi Dunia Kerja. JPA: Jurnal Perempuan dan Anak,
- Wijaya, S. W., Watson, J., & Bruce, C. (2018). "Understanding Empowerment in Socialmedia Context: Lessons from Indonesian migrant domestic workers. *International Journal of Web Based Communities*", 14(2), 172-195
- Setiyowati, A., Berkah, D., Huda, F., & Salsabilla, S. N. (2024). Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi APUNA Jawa Timur Melalui Aplikasi *Smart Self Entrepreneur* (SSE). *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 336-346
- UMP tingkatkan literasi keuangan pekerja wanita di Malaysia.
- Pedoman Galeri Investasi. (2021) versi ke 5